

PART III
SWIMMING RULES (SW)
PERATURAN RENANG

PERUBAHAN BERDASAR
MEMORANDUM 2015

Oleh:

TRI TUNGGAL SETIAWAN

PENGANTAR

Fina Rules khususnya *Swimming* ini merupakan perubahan hasil beberapa kongres yang dilaksanakan FINA menjadi amandemen, yaitu: *General Rules, 29 November 2014 dan berlaku mulai 29 Januari 2015*, untuk *SW Rules* pada 07 September 2015, *Facilities Rules, update 19 April 2016*, *By Laws, valid mulai 29 Agustus 2016*. Secara garis besar ada beberapa perubahan yang terdapat pada *Fina Rules 2017–2021* (amandemen 2015) dari 2013 – 2017 tetapi sifatnya hanya menambah dan mengubah redaksi yang isinya mendekati sama atau sekedar interpretasi untuk menegaskan maksud suatu aturan. Ayat yang benar-benar baru hanya ada 5 ayat yaitu: SW 2.1.6 (*start*), SW 6.2 (*back stroke*), SW 12.3 dan SW 12.21 (*word record junior*), serta FR 10 (*backstroke ledge*). Perubahan redaksi ada pada SW 7.1 dan SW 7.6. Penegasan interpretasi ada pada SW 4, SW 8.4, SW 7.6, dan SW 9.1. Satu tambahan catatan pada SW 12.2. Namun demikian perubahan, penambahan atau penegasan interpretasi tersebut dapat dimaknai menjadi pasal atau ayat baru pada *Fina Rules 2017* karena menggeser ayat berikutnya. Perubahan dari *Fina Rules 2013 – 2017* ke *Fina Rules 2017 – 2021* ditandai dengan **teks warna merah**, sedang **teks warna hitam** masih sama dengan *Fina Rules 2013 – 2017*.

Demikian tulisan ini, semoga bermanfaat, sedang versi buku lengkap (teks Indonesia-Inggris tentang *General Rules, By Law, Constitution, Facilities Rules, dan Swimming Rules*) insya Allah akan saya terbitkan setelah bulan November karena harus menunggu *Fina Rules 2017-2021* yang akan resmi ditetapkan bulan November bersamaan dengan masa berakhirnya *Fina Rules 2013 – 2017*.
Salam PRSI.....

Magelang, Mei 2017

Tri Tunggal Setiawan

BAB III SWIMMING – RENANG

SW 1 MANAGEMENT OF COMPETITIONS- MANAJEMEN PERLOMBAAN

SW 1.1 Panitia penyelenggara yang telah ditetapkan badan pengurus (federasi) mempunyai kewenangan atas segala hal, yang tidak tercantum dalam peraturan (FINA Rules) diserahkan kepada *Referee*, juri, atau petugas lainnya, dan memiliki kekuatan untuk menunda acara lomba dan memberikan arahan yang konsisten dengan aturan lomba yang diadopsinya untuk melaksanakan perlombaan.

SW 1.2 Pada Olympic Games dan Kejuaraan Dunia, pengurus FINA sebaiknya menetapkan minimal sejumlah petugas untuk mengatur suatu perlombaan:

- 1) *Referee* / Ketua Perlombaan (2)
- 2) Pengawas ruang kontrol (1)
- 3) Juri Gaya (4)
- 4) *Starter* (2)
- 5) Ketua Pengawas Pembalikan (2, 1 pada tiap ujung kolam)
- 6) Pengawas Pembalikan (1 orang, tiap ujung kolam per lintasan)
- 7) Ketua Pencatat Waktu (1)
- 8) Pengatur Peserta (2)
- 9) Pembawa Acara (1)

SW 1.2.1 Untuk semua kompetisi Internasional, badan pengurus dapat menetapkan sejumlah petugas yang sama atau lebih sedikit. Dimana hal itu disetujui oleh badan Regional atau Internasional yang berwenang.

SW1.2.2 Dimana peralatan perjurian otomatis tidak digunakan, maka peralatan tersebut digantikan oleh ketua pencatat waktu, dan tiga (3) *timekeepers* (timer) per lintasan dan dua (2) *timekeepers* tambahan.

SW1.2.3 Seorang ketua juri kedatangan (*finish*) dan Juri kedatangan boleh digunakan apabila peralatan perjurian otomatis dan atau pencatat waktu digital 3 perlintasan tidak digunakan.

SW 1.3 Kolam renang dan kelengkapan teknik untuk Olympic Games dan Kejuaraan Dunia harus diperiksa dan disetujui oleh Delegasi

Teknik FINA bersama Komite Teknik Renang, bahwa perlombaan dapat dilangsungkan di kolam itu.

SW1.4 Dimana kamera bawah air digunakan untuk televisi, peralatan itu harus dioperasikan dengan menggunakan remote control, dan tidak boleh mengganggu penglihatan dan jalan perenang, dan tidak mengubah konfigurasi kolam renang atau membuat tanda (aturan dari FINA) menjadi tidak jelas.

SW 2 OFFICIALS – PETUGAS

SW 2.1 Ketua Perlombaan.

SW 2.1.1 *Referee* sebaiknya mempunyai kewenangan untuk mengawasi semua petugas (Juri), menetapkan tugas dan memberikan petunjuk kepada mereka, sesuai dengan tugas khusus yang berhubungan dengan peraturan lomba. *Referee* harus melaksanakan semua aturan dan keputusan FINA, memutuskan jawaban atas semua pertanyaan yang berhubungan dengan jalan perlombaan yang sedang berlangsung, dan nomor lomba atau kompetisi, dan menyelesaikan hal lain yang tidak tercakup dalam peraturan.

SW 2.1.2 *Referee* dapat intervensi pada level tertentu dalam suatu lomba untuk memastikan bahwa peraturan FINA telah diperhatikan dan dilaksanakan, dan harus memutuskan terhadap semua protes yang berhubungan dengan kompetisi yang sedang berlangsung.

SW 2.1.3 Bila menggunakan juri *finish* (kedatangan) tanpa 3 pencatat waktu digital, *Referee* harus menetapkan dimana tempat yang dibutuhkan. Apabila peralatan perjurian otomatis disediakan, penggunaan alat itu harus sesuai dengan uraian pada aturan SW 13.

SW 2.1.4 *Referee* memastikan bahwa semua juri yang dibutuhkan sudah berada pada tempat tugasnya untuk mengatur jalannya lomba. *Referee* boleh menetapkan cadangan bagi mereka yang tidak hadir atau tidak efisien. *Referee* boleh menetapkan juri tambahan bila dibutuhkan.

SW 2.1.5 Pada awal permulaan tiap nomor lomba, *Referee* memberikan tanda dengan tiupan peluit pendek-pendek (cat

penulis: 5-6x), agar perenang melepaskan seluruh pakaian kecuali pakaian renang, dilanjutkan dengan tiupan peluit panjang sebagai pertanda bagi perenang untuk ambil posisi di atas *starting platform* / *start blok* (untuk gaya punggung dan estafet gaya ganti, mereka harus segera masuk kedalam air). Tiupan peluit panjang kedua, hendaknya membawa perenang gaya punggung dan estafet gaya ganti untuk segera mengambil posisi *start*. Apabila perenang dan juri telah siap untuk *start*, *Referee* memberi isyarat kepada *Starter* dengan merentangkan tangan sebagai tanda bagi *Starter* bahwa perenang dibawah kendali mereka (*Starter* dan *Juri*). *Referee* tetap merentangkan tangannya sampai tanda *start* diberikan.

SW 2.1.6 sebuah disqualifikasi untuk start sebelum tanda start harus dilihat dan dikonfirmasi oleh Starter dan Referee.

SW 2.1.7 Referee harus menetapkan disqualifikasi kepada perenang untuk pelanggaran terhadap aturan yang secara pribadi diketahuinya. *Referee* juga boleh menetapkan disqualifikasi terhadap perenang yang melakukan pelanggaran seperti yang dilaporkan kepadanya oleh juri lain yang berwenang. Seluruh pokok persoalan disqualifikasi adalah menjadi keputusan *Referee*.

SW 2.2 Pengawas Ruang Kontrol

SW 2.2.1 Supervisor harus mengawasi kerja waktu otomatis, termasuk memeriksa kamera pendukung waktu.

SW 2.2.2 Supervisor bertanggung jawab untuk memeriksa hasil yang dicetak dari komputer.

SW 2.2.3 Supervisor bertanggung jawab untuk memeriksa hasil pergantian perenang dan melaporkan perenang yang mendahului *start* dalam estafet kepada *Referee*.

SW 2.2.4 Supervisor harus meninjau video yang digunakan untuk mendukung waktu untuk memastikan awal *takeoff*.

SW 2.2.5 Supervisor, megawasi pengunduran diri setelah seri atau final, memasukkan hasil ke dalam formulir resmi, membuat daftar semua rekor baru yang telah dibuat dan bila diperlukan mengurus score penilaian.

SW 2.3 Pemberi aba-aba start

SW 2.3.1 *Starter* memiliki pengawasan penuh terhadap para perenang, dari waktu dimana *Referee* menyerahkan para perenang kepadanya (SW 2.1.5.) sampai lomba dimulai. *Start* harus diberikan sesuai dengan SW 4.

SW 2.3.2 *Starter* harus melaporkan seorang perenang kepada *Referee* yang menunda *start*, yang tidak patuh terhadap suatu perintah, atau atas kesalahan lainnya yang terjadi dalam *start*, tetapi hanya *Referee* yang boleh menyatakan disqualifikasi kepada seorang perenang yang menunda, tidak mematuhi aturan atau melakukan kesalahan.

SW 2.3.3 *Starter*, memiliki kewenangan untuk memutuskan apakah *start* telah dilakukan secara fair, persoalan ini hanya akan menjadi keputusan *Referee*.

SW 2.3.4 Ketika acara lomba akan dimulai, *starter* harus berdiri di sisi kolam pada jarak mendekati 5 m dari ujung tempat *start*, dimana para pencatat waktu dapat melihat dan mendengar tanda *start* dan perenang dapat mendengar tanda *start*.

SW 2.4 Pengatur Atlet

SW 2.4.1 Pengatur peserta harus mengatur perenang setiap menjelang even.

SW 2.4.2 Pengatur Peserta melaporkan kepada *Referee*, setiap catatan pelanggaran dalam hal ini berkaitan dengan iklan (GR 6), dan apabila perenang tidak hadir saat dipanggil.

SW 2.5 Ketua Pengawas Pembalikan

SW 2.5.1 Ketua pengawas pembalikan harus memastikan bahwa pengawas pembalikan telah melakukan tugasnya selama lomba.

SW 2.5.2 Ketua pengawas pembalikan harus menerima laporan dari pengawas pembalikan apabila ada pelanggaran dan segera menyampaikan laporan kepada *Referee*.

SW 2.6 Pengawas Pembalikan

SW 2.6.1 Satu pengawas pembalikan harus ditugaskan pada tiap lintasan di tiap ujung kolam.

SW 2.6.2 Masing-masing pengawas pembalikan harus memastikan bahwa perenang melakukan pembalikan menurut peraturan yang sesuai, dimulai awal tarikan tangan terakhir sebelum menyentuh dinding, dan berakhir saat akhir tarikan tangan lengkap pertama setelah berbalik. Pengawas pembalikan pada sisi tempat *start (starting end)* memastikan bahwa perenang melakukan *start* sesuai peraturan dari *start* sampai akhir dari gerakan tangan yang pertama. Pengawas pembalikan pada sisi *finish (turning end)* juga harus memastikan perenang menyelesaikan lomba sesuai dengan peraturan yang benar.

SW 2.6.3 Dalam acara perorangan 800m dan 1500m, masing masing pengawas pembalikan di *turning end* harus mencatat jumlah lap yang telah diselesaikan oleh perenang dalam lintasan itu, kemudian memberitahukan kepada perenang jumlah lap yang masih harus diselesaikan dengan menunjukkan lap card, peralatan semi otomatis bisa digunakan, termasuk menunjukkannya di bawah air.

SW 2.6.4 Masing masing pengawas pembalikan pada sisi *starting end* harus memberikan tanda peringatan kepada perenang dalam lintasannya, bahwa tinggal dua lap plus 5 meter perenang akan memasuki *finish* dalam nomor 800m dan 1500m perorangan. Tanda peringatan dapat diulang setelah pembalikan sampai perenang mencapai jarak lima meter pada tanda tali lintasan (tali pembalikan punggung). Tanda peringatan itu boleh diberikan dengan bunyi peluit atau bel.

SW 2.6.5 Masing masing pengawas pembalikan pada sisi *starting end* harus memutuskan dalam acara estafet apakah perenang melakukan *start* dengan masih bersentuhan dengan *starting platform* disaat perenang terdahulu menyentuh dinding. Dimana peralatan otomatis digunakan, yaitu alat untuk perjurian *start* dalam estafet, harus digunakan sesuai dengan SW 13.1.

SW 2.6.6 Pengawas pembalikan harus melaporkan setiap pelanggaran pada kartu yang telah ditentukan, secara rinci dituliskan nomor acara, nomor lintasan, dan pelanggarannya, kirimkan kepada ketua pengawas pembalikan, yang akan segera meneruskannya kepada *Referee*.

SW 2.7 Juri Gaya

SW 2.7.1 Juri gaya harus berada di tiap sisi kolam.

SW 2.7.2 Masing-masing juri gaya memastikan bahwa peraturan yang berhubungan dengan gaya yang dilakukan perenang dalam acara itu telah dilaksanakan dan memperhatikan juga pembalikan dan *finish* untuk membantu pengawas pembalikan.

SW 2.7.3 Juri gaya harus melaporan suatu pelanggaran kepada *Referee*, pada kartu yang telah ditentukan, tuliskan dengan rinci nomor acara, nomor lintasan dan pelanggarannya.

SW 2.8 Ketua Pencatat Waktu

SW 2.8.1 Ketua pencatat waktu menentukan posisi dari semua pencatat waktu dengan lintasan yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini disarankan tiap lintasan terdiri dari 3 pencatat waktu. Apabila peralatan pencatat waktu otomatis tidak digunakan, harus ditambahkan 2 orang pencatat waktu. Salah satu diantara mereka dapat langsung menggantikan seorang pencatat waktu yang *stop watch*nya tidak bekerja atau berhenti bekerja dalam acara yang sedang berlangsung, atau siapa saja yang dikarenakan suatu alasan tidak dapat mencatat waktu. Bila menggunakan 3 *stopwatch* digital perlintasan, waktu final dan kedudukan ditentukan oleh waktu.

SW 2.8.2 Jika hanya menggunakan satu (1) pencatat waktu perlintasan, maka pencatat waktu cadangan harus disediakan untuk kasus tidak berfungsinya *stopwatch*. Pada keadaan ini Ketua Pencatat waktu harus selalu mencatat waktu pemenang (juara) pada setiap seri.

SW 2.8.3 Ketua pencatat waktu, harus mengumpulkan kartu dari pencatat waktu pada tiap lintasan, yang menunjukkan catatan waktu dan bila dianggap perlu memeriksa *stopwatch*nya.

SW 2.8.4 Ketua pencatat waktu harus mencatat atau menentukan waktu resmi tiap lintasan pada kartu.

SW 2.9 Pencatat Waktu

SW 2.9.1 Setiap pencatat waktu harus mencatat waktu dari perenang yang telah ditetapkan baginya, sesuai dengan SW 11.3.

Stopwatchnya harus mendapat sertifikat (ditera) yang menyatakan bahwa *stopwatch* itu benar (valid) untuk meyakinkan panitia penyelenggara.

SW 2.9.2 Setiap pencatat waktu harus menghidupkan *stopwatch* pada tanda *start*, dan harus mematikan *stopwatch* bila perenang dalam lintasanya menyelesaikan lomba. Para pencatat waktu boleh mendengarkan petunjuk dari ketua pencatat waktu untuk mencatat waktu di tengah jarak (*split*) pada lomba lebih dari 100m.

SW 2.9.3 Segera setelah lomba, pencatat waktu dari tiap lintasan harus mencatat waktu dari *stopwatchnya* pada sebuah kartu, memberikan itu kepada ketua pencatat waktu, dan minta untuk memeriksa *stopwatchnya*. Mereka harus mengembalikan ke nol (*clear ke nol*) *stopwatchnya*, pada saat peluit pendek-pendek dari *Referee* sebagai tanda lomba akan dilanjutkan kembali.

SW 2.9.4 Kecuali kalau ada camera video digunakan sebagai pendukung, ini mungkin jadi kebutuhan untuk melengkapi tugas pencatat waktu walaupun peralatan perjurian otomatis digunakan.

SW 2.10 Ketua Juri Kedatangan

SW 2.10.1 Ketua juri *finish*, harus menetapkan posisi tiap juri *finish* yang akan menentukan kedudukan.

SW 2.10.2 Setelah lomba, Ketua juri *finish* harus mengumpulkan formulir hasil yang telah ditentukan dari tiap juri *finish* dan memastikan hasil dan kedudukan yang akan dikirimkan langsung kepada *Referee*.

SW 2.10.3 Apabila peralatan otomatis digunakan sebagai perjurian untuk menentukan *finish* dalam lomba, Ketua juri *finish* harus melaporkan urutan *finish* yang telah dicatat oleh peralatan itu setiap setelah lomba.

SW 2.11 Juri Finish

SW 2.11.1 Juri *finish* harus ditempatkan pada tangga yang berjenjang naik dengan posisi segaris dengan *finish*, dimana mereka dapat sepanjang waktu, dapat memandang dengan jelas area lomba dan garis *finish*, kecuali bila peralatan perjurian

otomatis ditetapkan menjadi tugas mereka dengan menekan tombol, pada saat lomba telah selesai (*finish*).

SW 2.11.2 Setelah setiap event, juri *finish* harus menentukan dan melaporkan kedudukan dari tiap perenang sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Juri *finish* selain sebagai operator yang menekan tombol, tidak boleh bertindak sebagai pencatat waktu dalam acara yang sama.

SW 2.12 Pengolah hasil (selain untuk Olimpiade dan Kejuaraan Dunia)

SW 2.12.1 Ketua pengolah hasil bertanggung jawab untuk memeriksa hasil dari cetakan komputer atau dari hasil catatan waktu dan kedudukan dalam setiap event yang diterimanya dari *Referee*. Ketua pengolah hasil harus menyaksikan *Referee* dalam menentukan hasil.

SW 2.12.2 Pengolah hasil harus memeriksa pengunduran diri setelah seri atau final, memasukkan hasil pada sebuah formulir resmi, membuat daftar dari semua rekor baru yang ditetapkan, dan mengurus nilai (menghitung score) secara tepat.

SW 2.13 Pengambilan Keputusan Para Juri

SW 2.13.1 Para juri masing masing harus membuat keputusan mereka secara otonom dan independen, kecuali apa yang telah ditetapkan oleh peraturan renang.

SW 3 SEEDING OF HEATS, SEMI-FINALS AND FINALS - SUSUNAN SERI, SEMI FINAL DAN FINAL

Posisi lintasan saat *start* untuk semua acara *Olympic Games*, *World Championships*, Kejuaraan Regional dan kompetisi FINA lainnya harus dilakukan *Seeding* sebagai berikut:

SW 3.1 Seri

SW 3.1.1 Waktu terbaik dari seluruh peserta yang diumumkan secara berkala menjelang batas akhir (*dead line*) hari perlombaan, harus didaftarkan pada formulir pendaftaran atau permohonan secara *on line* dan disusun berdasarkan urutan waktu oleh panitia penyelenggara. Perenang yang tidak memasukkan catatan waktu resmi dipertimbangkan sebagai yang terendah tanpa catatan waktu dan ditempatkan pada posisi yang terakhir dari semua pendaftar. Penempatan dari para perenang yang

memiliki catatan waktu, atau lebih dari satu perenang yang tidak memiliki catatan akan ditentukan dengan undian. Para perenang harus ditempatkan dalam lintasan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam empat aturan SW 3.1.2 dibawah ini. Para perenang akan ditempatkan dalam seri percobaan sesuai dengan waktu yang didaftarkan dalam cara berikut.

SW 3.1.1.1 Bila satu seri, ini akan di tempatkan sebagai final dan renangnnya dilakukan pada sesi final.

SW.3.1.1.2 Bila dua seri, perenang tercepat akan ditempatkan pada seri kedua, perenang tercepat berikutnya dalam seri satu, perenang tercepat berikutnya pada seri kedua, berikutnya pada seri satu, dan begitu seterusnya.

SW 3.1.1.3 Bila tiga seri, kecuali nomor 400m, 800m, 1500m, perenang tercepat akan ditempatkan dalam seri ketiga, tercepat berikutnya dalam seri kedua, tercepat berikutnya dalam seri satu. Perenang ke empat berikutnya harus ditempatkan dalam seri ketiga, perenang kelima dalam seri kedua, dan perenang tercepat ke enam dalam seri pertama, perenang tercepat ke tujuh dalam seri ke tiga, dst.

SW 3.1.1.4 Bila empat seri atau lebih, kecuali nomor 400m, 800m, 1500m, tiga seri terakhir dari acara itu harus disusun sesuai dengan SW.3.1.1.3 diatas. Seri terdahulu, tiga seri terakhir harus terdiri dari perenang tercepat berikutnya, seri terdahulu, empat (4) seri terakhir harus terdiri perenang tercepat berikutnya, dst. Lintasan akan ditetapkan dengan cara descending (turun dari besar ke kecil) dari waktu yang dimasukan dalam tiap seri, sesuai dengan pola dalam SW 3.1.2 berikut.

SW 3.1.1.5 Untuk nomor 400m, 800m, dan 1500m, dua seri terakhir harus di susun sesuai dengan SW 3.1.1.2.

SW 3.1.1.6 Pengecualian, bila dimana ada dua seri atau lebih dalam sebuah event, dengan begitu harus ada minimum tiga perenang dalam seri pendahuluan, tetapi apabila berikutnya ada yang mengundurkan diri, dengan begitu akan mengurangi jumlah perenang, sehingga dalam seri ini akan kurang dari tiga.

SW 3.1.1.7 Apabila kolam dengan 10 lintasan dan ada waktu yang ditetapkan sama untuk tempat ke-8 pada nomor 800m dan 1500m gaya bebas, maka lintasan 8 dan 9 digunakan bagi yang memiliki waktu sama. Dalam kasus ada tiga (3) waktu yang sama untuk posisi 8 maka lintasan 9 dan 0 digunakan bagi perenang yang memiliki waktu sama, yaitu untuk lintasan 8, 9 dan 0.

SW 3.1.1.8 Dimana kolam dengan 10 lintasan tidak tersedia maka SW 3.2.3 akan berlaku

SW 3.1.2 Kecuali dalam acara 50m pada kolam 50 meter, penempatan lintasan seharusnya (lintasan nomor 1 sisi sebelah kanan kolam renang (0 apabila 10 lintasan) kalau kita menghadap kolam renang dari sisi tempat *start*) dengan menempatkan perenang atau tim tercepat di lintasan tengah pada kolam itu, sesuai dengan nomor yang ada atau lintasan 3 atau lintasan 4, bila kolam renang memiliki 6 atau 8 lintasan, perenang yang memiliki waktu lebih cepat berikutnya akan ditempatkan di sebelah kirinya, seterusnya bergantian, yang lainnya di sebelah kanan dan kiri, sesuai dengan waktu yang didaftarkan. Para perenang yang tidak memiliki catatan waktu, penempatan lintasan bagi mereka ditentukan dengan undian dalam pola tersebut diatas.

SW 3.1.3 Bila acara 50m dilakukan pada kolam renang 50 meter, perlombaan tersebut dapat dilaksanakan atas kebijakan panitia penyelenggara, selain seperti yang biasanya dilakukan *start* dilakukan dari sisi tempat *start* ke sisi tempat pembalikan, atau dari sisi pembalikan ke sisi tempat *start*, tergantung dari beberapa faktor, misalnya keberadaan peralatan perjurian otomatis yang akurat, posisi *starter*, dsb. Panitia penyelenggara harus memberitahukan kepada para perenang atas ketetapan mereka dengan sebaik-baiknya sebelum lomba dimulai, bagaimanapun caranya lomba itu dilakukan, para perenang harus ditempatkan pada lintasan yang sama, sebagaimana seharusnya mereka ditempatkan, dimana keduanya *start* dan *finish*nya pada sisi *starting end*.

SW 3.2 Semi-Finals and Finals- Semi Final dan Final

SW 3.2.1 Dalam semi final, seri harus ditentukan seperti dalam aturan SW.3.1.1.2.

SW 3.2.2 Dimana tidak ada seri pendahuluan, lintasan akan ditetapkan sesuai dengan SW 3.1.2 diatas. Dimana seri pendahuluan atau semi final telah dilaksanakan ketetapan susunan lintasan berdasarkan SW 3.1.2. bagaimanapun waktu ditetapkan (digunakan) dalam menyusun seri.

SW 3.2.3 Dalam suatu acara, dimana perenang dari seri yang sama atau dari yang berbeda memiliki catatan waktu yang sama sampai satu per seratus detik (1/100 detik), pada posisi 8/10 atau 16/20 dengan menggunakan 8 atau 10 lintasan, mereka harus melakukan *swim off* (renang ulang) untuk menentukan perenang mana yang beruntung masuk final. Dengan begitu suatu *swim off* harus dilakukan setelah semua perenang yang terlibat menyelesaikan seri mereka pada waktu yang disetujui antara manager lomba dan peserta yang terlibat. *Swim off* harus dilakukan bila catatan waktunya sama lagi. Jika dikehendaki *swim off* akan dilakukan untuk menentukan tempat pertama dan kedua jika catatan waktunya sama.

SW 3.2.4 Bila seorang perenang atau lebih mengundurkan diri dari semi final ke final, cadangan akan dipanggil sesuai urutan klasifikasinya dalam seri atau semi final, acara itu harus disusun ulang dan formulir harus mencantumkan dengan rinci perubahan atau cadangan sebagaimana yang diuraikan dalam SW 3.1.2.

SW 3.2.5 Untuk seri, semi final dan final, perenang harus lapor ke Ruang Pemanggil Pertama terlebih dahulu paling lambat 20 menit sebelum *start* setiap nomor. Setelah pemeriksaan, perenang menuju Ruang Pemanggil Terakhir.

SW 3.3 Pada kompetisi yang lain cara undian dapat digunakan untuk menentukan posisi lintasan.

SW 4 THE START- START

SW 4.1 *Start* dalam lomba gaya bebas, gaya dada, gaya kupu, dan gaya ganti perorangan harus dengan loncat. Pada peluit panjang (SW 2.1.5) dari *Referee*, perenang harus melangkah naik ke atas *starting platform* dan diam di situ. Pada aba-aba "*take your marks*" dari *starter*, mereka harus segera ambil posisi *start*, dengan setidaknya

satu kaki di depan *starting platform*, posisi tangan tidak ditentukan. Bila seluruh perenang telah diam, tanda *start* dapat diberikan.

SW 4.2 *Start* dalam lomba gaya punggung dan gaya ganti estafet harus dari air, pada bunyi peluit panjang pertama dari *Referee* (SW 2.1.5) para perenang harus segera masuk ke air. Pada peluit panjang kedua dari *Referee* perenang harus segera kembali ke posisi *start* tanpa menunda-nunda (SW 6.1). Apabila seluruh perenang telah ambil posisi *start*, *starter* harus memberikan aba-aba "*Take your marks*". Apabila semua perenang telah diam, *starter* harus memberikan tanda *start*.

SW 4.3 Dalam *Olympic Games*, *World Championships* dan acara FINA lainnya aba-aba "*Take your marks*" harus dalam Bahasa Inggris dan dalam *start* digunakan beberapa pengeras suara, pada tiap *starting platform* dipasang satu (1) pengeras suara.

SW 4.4 Seorang perenang melakukan *start*, sebelum tanda *start* diberikan harus didisqualifikasi. Bila tanda *start* dibunyikan sebelum didisqualifikasi dinyatakan, lomba tetap dilangsungkan, dan seorang perenang atau para perenang (melakukan pelanggaran) akan didisqualifikasi setelah lomba selesai. Bila didisqualifikasi dinyatakan sebelum tanda *start*, tanda *start* harus tidak diberikan, tetapi perenang yang tersisa dipanggil kembali dan *start* lagi. *Refere* mengulang prosedur *start* diawali dengan peluit panjang (kedua untuk *backstroke*) seperti pada SW 2.1.5.

Interpretation:

Setelah semua perenang "diam" (SW 4.1), setiap perenang yang bergerak sebelum tanda *start* dapat didiskualifikasi ketika gerakan tersebut teramati dan dikonfirmasi oleh *Starter* dan *Referee* (SW 2.1.6). Ketika *video-tape timing system* (FR 4.7.3) tersedia, dapat digunakan untuk memverifikasi diskualifikasi.

SW 5 FREESTYLE- GAYA BEBAS

SW 5.1 Yang dimaksud gaya bebas dalam sebuah lomba telah ditentukan, perenang dapat berenang dengan gaya apa saja. Kecuali dalam gaya ganti perorangan atau estafet gaya ganti, yang dimaksud gaya bebas, suatu gaya selain gaya punggung, gaya dada atau gaya kupu-kupu.

SW 5.2 Bagian dari tubuh perenang harus menyentuh dinding setiap menyelesaikan jarak atau ketika *finish*.

SW 5.3 Bagian dari tubuh perenang harus memecah permukaan air sepanjang dia berlomba, pengecualian ini boleh dilakukan bagi perenang untuk menyelam sepenuhnya yaitu selagi melakukan pembalikan, untuk jarak tidak lebih dari lima belas (15) meter setelah *start* dan tiap pembalikan. Pada titik itu kepala harus memecahkan permukaan air.

SW 6 BACKSTROKE- GAYA PUNGGUNG

SW 6.1 Menjelang tanda *start*, perenang harus di atas garis permukaan air menghadap ke sisi tempat *start*, dengan kedua tangan memegang grip, berdiri di atas atau di dalam parit (*gutter*) atau menekuk jari di atas bibir parit tidak diperbolehkan.

SW 6.2 Bila *backstroke ledge* (catatan penulis: alat bantu pijakan kaki pada start gaya punggung) digunakan, setiap inspektur di *starting end* harus memasang dan melepaskan alat tersebut setelah start.

SW 6.3 Pada tanda untuk *start* dan setelah pembalikan perenang harus melakukan tolakan dan berenang dengan punggungnya sepanjang lomba, kecuali saat melakukan pembalikan seperti yang diatur dalam SW.6.5. Posisi normal pada punggung dapat meliputi satu gerakan badan berputar ke atas, tetapi tidak melebihi 90 derajat dari bidang horizontal, posisi kepala tidak dikaitkan.

SW 6.4 Sebagian dari tubuh perenang harus memecah permukaan air sepanjang lomba. Di izinkan bagi perenang untuk menyelam sepenuhnya selama pembalikan, dan untuk satu jarak yang tidak lebih dari 15 meter setelah *start* dan setiap setelah pembalikan. Pada titik itu kepala harus memecahkan permukaan air.

SW 6.5 Ketika melakukan pembalikan perenang harus menyentuh dinding dengan sebagian dari tubuhnya pada lintasan masing-masing. Selama pembalikan bahu boleh berputar lebih dari vertikal sampai dadanya menghadap ke air, setelah itu langsung siap melakukan tarikan satu tangan atau siap melakukan tarikan dua tangan bersamaan untuk memulai pembalikan. Perenang harus kembali ke posisi pada punggung (*telentang*) selagi dia meninggalkan dinding.

SW 6.6 Dalam *finish*, perenang harus menyentuh dinding pada posisi terlentang (pada punggung).

SW 7 BREASTSTROKE- GAYA DADA

SW 7.1 Setelah *start* dan pembalikan, perenang boleh melakukan satu tarikan lengan lengkap ke belakang sampai kaki selama perenang menyelam sepenuhnya. Setiap saat sebelum tendangan kaki dada pertama setelah *start* dan pembalikan diperbolehkan melakukan satu tendangan *dholpin*.

SW 7.2 Dari awal melakukan tarikan tangan pertama setelah *start* dan setiap pembalikan, badan harus tetap telungkup (dada menghadap air). Berputar menjadi terlentang (punggung menghadap air) sekali waktupun tidak dibolehkan, kecuali pada pembalikan setelah menyentuh dinding di mana itu diperbolehkan untuk membalik dengan cara apapun selama tubuh tetap telungkup (dada menghadap air) ketika meninggalkan dinding. Dari *start* dan sepanjang lomba satu siklus harus satu tarikan tangan dan satu tendangan kaki itu harus dilakukan. Semua gerakan tangan harus bersamaan dan dalam bidang horizontal, tanpa melakukan gerakan bergantian.

SW 7.3 Tangan harus di dorong dari dada ke depan bersamaan, di atas, di dalam dan melampaui permukaan air. Siku harus berada di bawah permukaan air, kecuali pada *stroke* terakhir sebelum pembalikan, selama pembalikan dan *stroke* terakhir dalam *finish*. Kedua tangan di bawa ke belakang, di permukaan air atau di bawah permukaan air. Tangan tidak boleh di tarik ke belakang melampaui garis pinggang, kecuali pada tarikan pertama setelah *start* dan pembalikan.

SW 7.4 Setiap siklus lengkap, sebagian dari kepala perenang harus memecah permukaan air. Kepala harus memecah permukaan air pada tarikan tangan kedua, sebelum tangan ditarik ke dalam dari bidang yang terlebar. Selanjutnya seluruh gerakan kaki harus bersamaan (*simultan*) dan dalam bidang horizontal yang sama tanpa gerakan bergantian.

SW 7.5 Kedua kaki harus diputar keluar selagi melakukan tendangan untuk mendapatkan daya dorong. Satu gerakan bergantian atau

tendangan dolphin ke bawah tidak dibolehkan. Kecuali seperti dalam SW 7.1. Memecahkan permukaan air dengan menggunakan kaki itu boleh kecuali diikuti dengan tendangan dolphin ke bawah.

SW 7.6 Pada tiap pembalikan dan *finish* saat lomba, sentuhan ke dinding harus dilakukan dengan kedua tangan terpisah (*separated*) dan bersamaan (*simultan*), di atas atau di bawah permukaan air. Pada *stroke* terakhir sebelum pembalikan dan *finish* tarikan lengan yang tidak diikuti oleh tendangan kaki, diijinkan. Kepala boleh tenggelam setelah tarikan lengan terakhir sebelum sentuhan, asalkan pada suatu saat kepala memecah permukaan air selama siklus lengkap atau tidak lengkap sebelum menyentuh.

Interpretasi:

Yang dimaksud dengan *separated* adalah tangan tidak diletakkan diatas tangan yang lain (menumpuk). Tidak perlu melihat ruang di antara kedua tangan. Kontak yang tidak disengaja pada jari tidak menjadi perhatian

SW 8 BUTTERFLY- GAYA KUPU-KUPU

SW 8.1 Sejak awal dari tarikan tangan pertama setelah *start* dan tiap pembalikan tubuh harus tetap telungkup (dada menghadap air). Tendangan kaki menyamping di bawah permukaan air dibolehkan. Sekali waktu pun tidak boleh berputar terlentang (punggung menghadap air), kecuali pada pembalikan setelah menyentuh dinding dimana itu diperbolehkan untuk membalik dengan cara apapun selama tubuh tetap telungkup (dada menghadap air) ketika meninggalkan dinding.

SW 8.2 Kedua lengan harus dibawa ke depan bersamaan di atas permukaan air dan ditarik ke belakang bersama (*simultan*) di bawah air selama lomba. Bab ini dijelaskan pada SW 8.5.

SW 8.3 Seluruh gerakan kaki ke atas dan ke bawah harus *simultan*, tungkai atau kaki tidak perlu pada level yang sama, tetapi tidak boleh bergantian antara satu dan lainnya. Gerakan tendangan kaki gaya dada tidak di perbolehkan.

SW 8.4 Pada tiap pembalikan dan *finish* sentuhan ke dinding harus dilakukan dengan kedua tangan terpisah (*separated*) dan simultan (bersamaan), di atas atau di bawah permukaan air.

Interpretasi:

Yang dimaksud dengan *separated* adalah tangan tidak diletakkan diatas tangan yang lain (menumpuk). Tidak perlu melihat ruang di antara kedua tangan. Kontak yang tidak disengaja pada jari tidak menjadi perhatian

SW 8.5 Pada *start* dan pada pembalikan, seorang perenang dibolehkan melakukan tendangan sekali atau lebih dan satu tarikan tangan di bawah air, yang mana itu membawanya ke permukaan air. Setelah *start* dan tiap pembalikan perenang dibolehkan menyelam sepenuhnya sampai pada satu jarak tidak lebih dari 15 meter. Pada titik 15 meter itu kepala harus memecahkan permukaan air. Perenang harus tetap di atas permukaan air sampai pembalikan berikutnya atau *finish*.

SW 9 MEDLEY SWIMMING- GAYA GANTI

SW 9.1 Pada nomor gaya ganti perorangan, perenang melakukan empat gaya renang, dengan urutan sebagai berikut: gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas. Masing-masing gaya harus diselesaikan untuk seperempat ($\frac{1}{4}$) dari jarak.

Interpretasi:

Menurut SW 9.1 setiap gaya harus mencakup seperempat ($\frac{1}{4}$) dari jarak. Telentang ketika meninggalkan dinding untuk bagian gaya bebas saat gaya ganti perorangan berarti meliputi lebih dari seperempat jarak dalam gaya punggung dan oleh karena itu, diskualifikasi. Berenang gaya punggung hanya didefinisikan sebagai telentang (punggung berada di bawah). Lihat juga SW 5.1, SW 6.1 sampai SW 6.5, SW 7.1 sampai SW 7.6, SW 8.1 sampai SW 8.5

SW 9.2 Dalam acara estafet gaya ganti, para perenang melakukan empat gaya renang, dengan urutan sebagai berikut: gaya punggung, gaya dada, gaya kupu, gaya bebas.

SW 9.3 Tiap urutan gaya itu harus diselesaikan sesuai dengan aturan yang digunakan (berlaku) untuk gaya tersebut.

SW 10 THE RACE- PERLOMBAAN

SW 10.1 Semua nomor individu harus dilombakan secara terpisah antar jenis kelamin.

SW 10.2 Seorang perenang harus berenang menyelesaikan seluruh jarak sendirian, untuk memenuhi syarat (*qualify*).

SW 10.3 Seorang perenang harus menyelesaikan lomba (*finish*) dalam lintasan yang sama dimana dia *start*.

SW 10.4 Dalam semua acara, seorang perenang bila pembalikan harus membuat sentuhan fisik pada dinding akhir kolam, pembalikan harus dilakukan dari dinding dan tidak dibolehkan berjalan atau melangkah dari dasar kolam.

SW 10.5 Berdiri di dasar kolam dalam acara gaya bebas, pada porsi gaya bebas dalam acara gaya ganti, seorang perenang tidak akan disqualified tetapi dia tidak boleh jalan.

SW 10.6 Menarik tali lintasan tidak diperbolehkan.

SW 10.7 Menghalangi/merintang perenang lain dengan berenang melintas kelintasan lain atau dengan hal lain mengganggu, pelaku akan disqualified. Bila kesalahan itu dengan intensif dilakukan, Referee harus melaporkan hal ini kepada federasi yang bertindak sebagai promotor perlombaan ini, dan kepada federasi dari perenang pelaku (*offending*).

SW 10.8 Tidak seorang perenangpun dibolehkan untuk menggunakan atau memakai alat apapun untuk membatu kecepatan, *buoyancy* (daya apung) atau daya tahan selama berlomba (misal sarung tangan, sirip, kaki katak, alat yang melekat pada tubuh yang intinya bisa mendeteksi atau menambah kekuatan), kacamata boleh dipakai. Beberapa tali pada badan (deker) tidak diperbolehkan kecuali disetujui oleh Komite Kedokteran Olahraga FINA.

SW 10.9 Seorang perenang yang tidak terdaftar dalam acara lomba itu, siapa yang masuk ke air dimana satu acara sedang berlangsung, sebelum semua perenang pada acara itu selesai lomba, dikenakan disqualified untuk acara selanjutnya dalam kejuaraan ini.

SW 10.10 Satu regu estafet harus terdiri dari empat (4) perenang. Estafet campuran dapat direnangkan. Estafet campuran harus terdiri dari dua (2) laki-laki dan dua (2) perempuan. Waktu *split* yang dicapai tidak bisa dipakai untuk record dan atau tujuan pendaftaran.

SW 10.11 Dalam acara estafet, seorang perenang dari regu estafet yang kakinya meninggalkan *platform* sebelum anggota regu (perenang) terdahulu menyentuh dinding akan disqualified.

SW 10.12 Suatu regu estafet akan disqualified dari suatu lomba bila seorang anggota regunya, bukan perenang yang telah ditentukan untuk berenang pada jarak itu, masuk ke air saat lomba sedang berlangsung, sebelum semua perenang dari semua regu menyelesaikan lomba.

SW 10.13 Anggota dari regu estafet dan urutan yang akan berlomba harus ditentukan sebelum lomba, seorang anggota regu mungkin hanya lomba sekali dalam acara estafet itu. Komposisi dari regu estafet dapat diubah pada acara seri dan final. Perubahan itu dibuat dari daftar nama perenang yang telah didaftarkan untuk acara estafet itu. Berenang (perenang) tidak sesuai dengan urutan yang tercantum akan menghasilkan disqualified. Penggantian hanya boleh dilakukan dalam masalah ini berdasarkan surat keterangan dokter.

SW 10.14 Perenang yang telah selesai lomba, atau telah menempuh jaraknya dalam acara estafet, harus segera meninggalkan kolam renang tanpa menghalangi perenang lain yang belum menyelesaikan lomba. Sebaliknya perenang yang melakukan kesalahan atau regu estafetnya akan disqualified.

SW 10.15 Kesalahan yang membahayakan (menghilangkan kesempatan) seorang perenang untuk meraih juara, Referee mempunyai kewenangan untuk membolehkan perenang itu tanding pada seri berikut, atau apabila kesalahan itu terjadi pada final atau seri terakhir, perenang itu dapat renang ulang.

SW 10.16 "*Pace making*" atau alat apa pun tidak boleh digunakan, atau merencanakan suatu dampak dari alat itu.

SW 11 TIMING- PENCATATAN WAKTU

SW 11.1 Pengendalian peralatan perjurian otomatis harus dibawah pengawasan seorang juri (Petugas) yang telah ditentukan. Catatan waktu dari peralatan otomatis harus digunakan untuk menetapkan pemenang. Semua kedudukan dan waktu diterapkan untuk semua lintasan. Kedudukan dan waktu yang telah ditetapkan harus dapat dipakai untuk mengatasi keputusan pencatat waktu. Dalam suatu peristiwa dimana peralatan otomatis macet atau jelas-jelas menandakan bahwa peralatan itu gagal, atau dikarenakan seorang perenang gagal mengaktifkan peralatan otomatis itu, maka catatan waktu dari juri pencatat waktu adalah resmi (lihat SW 13.3).

SW 11.2 Apabila peralatan otomatis digunakan, hasil yang harus dicatat hanya sampai 1/100 detik. Bila catatan waktu tersedia sampai 1/1000 detik, digit yang ketiga tidak dicatat atau tidak digunakan untuk menetapkan waktu atau kedudukan. Dalam satu kejadian ada waktu sama, semua perenang yang memiliki waktu sama pada 1/100 detik harus ditetapkan memiliki kedudukan sama. Waktu yang ditayangkan di elektronik *scoreboard* hanya menampilkan sampai 1/100 detik.

SW 11.3 Suatu peralatan pencatat waktu yang dihentikan oleh seorang juri tentunya *stopwatch* harus dipertimbangkan. Dengan begitu catatan waktu manual harus diambil dari tiga pencatat waktu yang ditetapkan atau disetujui oleh Federasi dari negara yang bersangkutan. Catatan waktu manual harus dicatat sampai 1/100 detik. Apa bila peralatan otomatis tidak digunakan, catatan waktu manual dari para Juri ditetapkan seperti berikut :

SW 11.3.1 Apabila dua (2) dari tiga (3) *stopwatch* mencatat waktu sama dan satu tidak sama, waktu yang sama akan menjadi catatan waktu resmi.

SW 11.3.2 Apabila tiga (3) semua *stopwatch* tidak sama, catatan waktu yang berada ditengah akan menjadi waktu resmi.

SW 11.3.3 Bila hanya dua (2) dari tiga (3) *stopwatch* yang berkerja maka rata-rata kedua waktu menjadi waktu resmi.

SW 11.4 Seorang perenang yang dikenai disqualified selagi mengikuti suatu acara lomba, dengan begitu disqualified harus dicatat dalam hasil resmi, tetapi tidak ada catatan waktu atau kedudukan serta tidak diumumkan.

SW 11.5 Dalam hal disqualified pada nomor estafet, *split* waktu yang sah sebelum disqualified harus dicatat dalam hasil resmi.

SW.11.6 Semua jarak 50m dan 100m saat nomor estafet, waktu *split* dari perenang yang pertama dicatat dalam hasil resmi.

SW 12 WORLD RECORDS - REKOR DUNIA

SW 12.1 Rekord dunia pada kolam 50 meter, yang akan dicatat untuk kedua jenis kelamin adalah pada jarak dan gaya berikut :

Gaya Bebas	50, 100, 200, 400, 800 dan 1500 meter
Gaya Punggung	50, 100 dan 200 meter
Gaya Dada	50, 100 dan 200 meter
Gaya Kupu	50, 100 dan 200 meter
Gaya Gantiindividu	200 dan 400 meter
Estafet Gaya Bebas	4 x 100 dan 4 x 200 meter
Estafet Gaya Ganti	4 x 100 meter
Estafet campuran	4 x 100 bebas dan 4 x 100 gaya ganti

SW 12.2 Rekor dunia pada kolam 25 meter, yang akan dicatat untuk kedua jenis kelamin adalah pada jarak dan jarak berikut :

Gaya Bebas	50, 100, 200, 400, 800 dan 1500 meter
Gaya Punggung	50, 100 dan 200 meter
Gaya Dada	50, 100 dan 200 meter
Gaya Kupu	50, 100 dan 200 meter
Gaya Gantiindividu	100, 200 dan 400 meter
Estafet Gaya Bebas	4 x 50, 4 x 100 dan 4 x 200 meter
Estafet Gaya Ganti	4 x 50 dan 4 x 100 meter
Estafet campuran	4 x 50 bebas dan 4 x 50 gaya ganti

Catatan: Rekor Dunia Junior pada kolam pedek 25 meter akan diakui setelah 1 Januari 2015

SW 12.3 Kelompok Umur untuk *World Junior Records* sama seperti untuk *FINA World Junior Swimming Championships*

SW 12.4 Anggota dari regu estafet harus berkewarganegaraan sama.

SW 12.5 Semua rekor harus dibuat dalam kompetisi yang ditentukan (resmi) atau secara perorangan lomba untuk melawan waktu. Dilakukan di depan publik dan disiarkan, dipublikasikan melalui iklan sekurangnya tiga hari sebelum percobaan itu dilakukan. Dalam satu acara lomba dimana seorang berlomba melawan waktu harus disetujui oleh suatu federasi, seperti *time trial* dalam sebuah kompetisi, dengan begitu iklan tiga (3) hari sebelum percobaan itu dilaksanakan tidak diperlukan.

SW 12.6 Panjang lintasan dari kolam renang harus mendapat sertifikat (surat keterangan Tera) dari surveyor (jawatan tera) atau dari petugas resmi yang berwenang yang ditetapkan, atau dibuktikan oleh federasi renang dari negara dimana berada.

SW 12.7 Apabila *bulk head* yang dapat dipindahkan digunakan, dimana waktu (rekor) telah dicapai, ukuran kolam renang dan tiap lintasan harus dengan tegas dinyatakan dalam hasil dari sesi tersebut.

SW 12.8 Rekor dunia hanya diterima bila catatan waktu itu dilaporkan dari peralatan perjurian otomatis atau dari peralatan semi otomatis apabila peralatan otomatis itu bermasalah dan tidak bekerja.

SW 12.9 Record dunia dapat diakui hanya oleh perenang yang menggunakan pakaian yang telah disetujui oleh FINA

SW 12.10 Dimana catatan waktunya sama hingga 1/100 detik, keduanya akan ditetapkan sebagai rekor, dan perenang yang mencapai waktu disebut pemegang rekor bersama (*Joint Holder*). Hanya catatan waktu pemenang dari suatu lomba yang boleh diajukan untuk rekor dunia. Dalam sebuah acara lomba ada catatan waktu yang sama (*tie*), tiap perenang yang mempunyai waktu sama (*tie*) keduanya akan ditetapkan sebagai pemenang.

SW 12.11 Record dunia diakui hanya yang dilakukan pada air murni. Record dunia tidak diakui pada air sejenis laut atau air laut.

SW 12.12 Perenang pertama dari sebuah estafet, kecuali estafet campuran dapat mengajukan permohonan untuk rekor dunia.

Perenang pertama dari sebuah regu itu harus menyelesaikan jarak, dalam waktu yang sesuai dengan ketentuan dan bagian dari ketentuan ini. Prestasinya tidak akan hilang karena tahap (perenang) yang lainnya di regunya terkena disqualifikasi sehubungan dengan pelanggaran yang dilakukan, setelah jarak (renang) diselesaikan.

SW 12.13 Seorang perenang dalam acara perorangan dapat mengajukan rekor pada setengah jarak (*intermediate*) apabila dia atau pelatihnya atau managernya mengajukan secara khusus kepada *Referee*, dimana prestasinya secara khusus akan dicatat waktunya dalam setengah jarak (*intermediate*) itu dan pencatatan waktu menggunakan peralatan perjurian otomatis. Dengan demikian perenang tersebut harus menyelesaikan jarak yang telah dijadwalkan dari acara itu untuk diajukan sebagai rekor jarak *intermediate*.

SW 12.14 Permohonan untuk pemecahan rekor harus diajukan dalam formulir, oleh organisasi berwenang yang bertanggung jawab untuk itu atau oleh panitia penyelenggara kejuaraan itu dan ditandatangani oleh pejabat dari federasi renang di negara perenang itu, dilengkapi dengan keterangan bahwa semuanya telah memenuhi aturan (ketentuan) termasuk keterangan dari doping test yang menyatakan negative (DC 5.3.2) dan disampaikan ke sekretaris FINA dalam waktu empat belas (14) hari setelah itu dilakukan.

SW 12.15 Sebuah klaim atas rekor harus dilaporkan sesuai dengan ketentuan yaitu dengan menggunakan telegram, telex atau faksimile, ditujukan kepada Sekretaris FINA dalam waktu tujuh (7) hari sejak prestasi itu diciptakan.

SW 12.16 Anggota Federasi renang dari negara perenang, harus melaporkan prestasi itu dengan surat kepada Sekretaris FINA, ini merupakan informasi dan tindakan oleh yang berwenang untuk memastikan bahwa permohonan secara resmi yang benar telah didaftarkan.

SW 12.17 Dalam menerima permohonan resmi, apakah permohonan itu berisikan informasi yang memuaskan (memenuhi aturan), termasuk keterangan negative dari hasil test Doping, setelah semua benar, Sekretaris FINA harus mengumumkan itu sebagai rekor baru, memperhatikan apakah informasi ini telah dipublikasikan dan

memperhatikan apakah keterangan (sertifikat) telah diberikan kepada mereka para pemohon.

SW 12.18 Semua rekor yang dibuat dalam Olympic Games, Kejuaraan Dunia dan World Cup secara otomatis disetujui.

SW 12.19 Apabila prosedur pada SW 12.13 tidak dipenuhi, federasi dari negara perenang dapat mengajukan pemecahan rekor yang telah gagal untuk diteliti. Setelah dilakukan penyelidikan, Sekretaris FINA mempunyai kewenangan untuk menerima pemecahan rekor bila klaim itu didapati benar.

SW 12.20 Apabila permohonan pemecahan rekor telah diterima FINA, sebuah diploma (ijazah), yang ditanda tangani oleh president dan sekretaris FINA, kemudian oleh sekretaris akan diserahkan kepada federasi renang dari negara perenang, untuk dipersembahkan kepada perenang yang diketahui memecahkan rekor. Lima buah ijazah pemecahan rekor akan dikeluarkan diberikan kepada semua anggota regu estafet yang memecahkan rekor. Diploma itu akan disimpan oleh federasi.

SW 12.21 Dari waktu ke waktu, FINA dapat menambahkan acara baru dimana perenang dapat membuat World Records atau World Junior Records. Untuk setiap acara tersebut, FINA akan menetapkan target waktu; Jika perenang mencapai waktu yang lebih baik daripada Target Waktu, itu harus dianggap sebagai Rekor Dunia atau Rekor Junior Dunia, selama semua persyaratan pada SW 12 terpenuhi.

SW 13 AUTOMATIC OFFICIATING PROCEDURE- PROSEDUR PERJURIAN OTOMATIS

SW 13.1 Bila peralatan perjurian otomatis digunakan (lihat FR 4) pada suatu kompetisi, dengan begitu kedudukan dan waktu ditentukan oleh alat tersebut dan peralatan perjurian untuk *start* dalam estafet akan didahulukan, mengatasi keputusan petugas pencatat waktu.

SW 13.2 Bila peralatan otomatis itu gagal mencatat kedudukan dan waktu dari satu perenang atau lebih pada suatu perlombaan :

SW 13.2.1 Semua catatan waktu dan kedudukan yang diberikan peralatan perjurian otomatis.

SW 13.2.2 Semua catatan yang dilakukan oleh manusia

SW 13.2.3 Kedudukan resmi akan ditentukan sebagai berikut:

SW.13.2.3.1 Seorang perenang dengan catatan waktu dan kedudukan dari peralatan otomatis akan tetap seperti itu sesuai dengan urutan bila dibandingkan dengan perenang lain yang mempunyai waktu dan kedudukan dari peralatan otomatis dalam lomba itu.

SW.13.2.3.2 Seorang perenang yang tidak memiliki sebuah kedudukan dari peralatan otomatis tetapi memiliki sebuah catatan waktu dari peralatan otomatis, urutan untuknya akan ditetapkan dengan membandingkan catatan waktunya dari peralatan otomatis dengan catatan waktu dari peralatan otomatis perenang lainnya.

SW.13.2.3.3 Seorang perenang yang tidak memiliki satupun catatan waktu dari peralatan otomatis dan kedudukan dari peralatan otomatis, urutan akan ditentukan oleh catatan dari peralatan semi otomatis atau oleh tiga *stopwatch* digital.

SW 13.3 Waktu resmi akan ditetapkan sebagai berikut :

SW.13.3.1 Catatan waktu resmi untuk semua perenang yang memiliki waktu dari peralatan otomatis, waktunya resmi seperti itu.

SW 13.3.2 Waktu resmi untuk semua perenang, yang tidak memiliki waktu dari peralatan otomatis, waktunya dari peralatan semi otomatis atau dari tiga (3) digital *stopwatch*.

SW 13.4 Untuk menetapkan urutan dalam *finish*, dari beberapa seri pada satu acara lomba, prosesnya sebagai berikut :

SW.13.4.1 Urutan semua perenang ditetapkan dengan membandingkan waktu resmi mereka.

SW 13.4.2 Apabila seorang perenang memiliki sebuah catatan waktu resmi sama (*tie*) dengan catatan waktu resmi dari seorang perenang atau lebih, maka semua perenang yang memiliki waktu sama, urutan mereka dalam *finish* akan sama.

PERUBAHAN FINA RULES (SWIMMING) 2017 (MEMORANDUM 2015)

SW 2 OFFICIAL - PETUGAS

SW 2.1 REFEREE

Ada penambahan 1 ayat dari 6 ayat menjadi 7 ayat. Penambahan ayat tersebut adalah SW 2.1.6 dan selanjutnya SW 2.1.6 menjadi SW 2.1.7

SW 2.1.6 Sebuah disqualifikasi untuk start sebelum tanda start harus dilihat dan dikonfirmasi oleh Starter dan Referee

SW 4 START

Ada penegasan Interpretasi SW 4 tentang start; interpretasi:

Setelah semua perenang "diam" (SW 4.1), setiap perenang yang bergerak sebelum tanda start dapat didiskualifikasi ketika gerakan tersebut teramati dan dikonfirmasi oleh starter dan referee (SW 2.1.6). Ketika video-tape timing system (FR 4.7.3) tersedia, dapat digunakan untuk memverifikasi diskualifikasi.

SW 6 BACKSTROKE - PUNGGUNG

Ada penambahan 1 ayat dari 5 ayat menjadi 6 ayat. Penambahan ayat tersebut adalah SW 6.2 tentang *backstroke ledge* dan selanjutnya SW 6.2 menjadi SW 6.3 dan seterusnya sampai SW 6.5 menjadi SW 6.6

SW 6.2 Bila *ledge* gaya punggung digunakan, setiap inspektor di *starting end* harus memasang dan melepaskan *ledge* setelah start.

(catatan: *backstroke ledge* adalah alat bantu pijakan kaki untuk start gaya punggung)

SW 7 BREASTSTROKE- DADA

Tidak ada penambahan ayat, hanya ada perubahan redaksi pada SW 7.1 dan SW 7.6 serta penegasan tentang istilah *separated*

Redaksi pada SW 7.1 FR 20113

SW 7.1 Setelah start dan pembalikan, perenang boleh melakukan satu tarikan lengan lengkap ke belakang sampai kaki selama perenang

menyelam sepenuhnya. **Satu tendangan dholpin diperbolehkan selama tarikan lengan pertama dilanjutkan dengan tendangan kaki.**

Diubah menjadi:

SW 7.1 Setelah *start* dan pembalikan, perenang boleh melakukan satu tarikan lengan lengkap ke belakang sampai kaki selama perenang menyelam sepenuhnya. **Setiap saat sebelum tendangan kaki dada pertama setelah start dan pembalikan diperbolehkan melakukan satu tendangan dholpin.**

Dan redaksi FR SW 7.6

SW 7.6 Pada tiap pembalikan dan pada *finish* saat lomba, sentuhan ke dinding harus dilakukan dengan kedua tangan terpisah dan bersamaan (*simultan*), di atas atau di bawah permukaan air. Pada *stroke* terakhir sebelum pembalikan dan *finish* tarikan lengan yang tidak diikuti oleh tendangan kaki, diijinkan. **Kepala harus memecah permukaan air selama tarikan terakhir komplet atau tidak komplet menjelang *finish*. Kepala boleh tenggelam selama luncuran terakhir dalam *finish*.**

Diubah menjadi

SW 7.6 Pada tiap pembalikan dan *finish* saat lomba, sentuhan ke dinding harus dilakukan dengan kedua tangan terpisah (*separated*) dan bersamaan (*simultan*), di atas atau di bawah permukaan air. Pada *stroke* terakhir sebelum pembalikan dan *finish* tarikan lengan yang tidak diikuti oleh tendangan kaki, diijinkan. **Kepala boleh tenggelam setelah tarikan lengan terakhir sebelum sentuhan, asalkan pada suatu saat kepala memecah permukaan air selama siklus lengkap atau tidak lengkap sebelum menyentuh (dinding).**

Ada penegasan Interpretasi SW 7.6 tentang *separated*:
interpretation:

Yang dimaksud dengan *separated* (terpisah) adalah tangan tidak diletakkan diatas tangan yang lain (menumpuk). Tidak perlu melihat ruang di antara kedua tangan. Kontak yang tidak disengaja pada jari tidak menjadi perhatian

SW 8 BUTTERFLY- KUPU-KUPU**SW 8.4**

Tidak ada penambahan ayat hanya ada penegasan *Interpretasi SW 8.4* tentang *separated*:

Yang dimaksud dengan *separated* (terpisah) adalah tangan tidak diletakkan diatas tangan yang lain (menumpuk). Tidak perlu melihat ruang di antara kedua tangan. Kontak yang tidak disengaja pada jari tidak menjadi perhatian

SW 9 MEDLEY

Tidak ada penambahan ayat hanya ada penegasan *Interpretasi SW 9.1* tentang masing-masing gaya harus diselesaikan untuk seperempat ($\frac{1}{4}$) dari jarak:

interpretasi:

Menurut SW 9.1 setiap gaya harus mencakup seperempat ($\frac{1}{4}$) dari jarak. Telentang ketika meninggalkan dinding untuk bagian gaya bebas saat gaya ganti perorangan berarti melebihi dari seperempat jarak dalam gaya punggung dan oleh karena itu, diskualifikasi. Berenang gaya punggung hanya didefinisikan sebagai telentang (punggung berada di bawah). Lihat juga SW 5.1, SW 6.1 sampai SW 6.5, SW 7.1 sampai SW 7.6, SW 8.1 sampai SW 8.5

SW 12 WORLD RECORDS – REKOR DUNIA

Ada tambahan catatan untuk ayat 12.2 tentang *record junior* dan Ada tambahan 2 ayat, yaitu SW 12.3 dan SW 12.21

Catatan SW 12.2: Rekor Dunia Junior pada kolam pedek 25 meter akan diakui setelah 1 Januari 2015

SW 12.3 Kelompok Umur untuk *World Junior Records* sama seperti untuk *FINA World Junior Swimming Championships*

SW 12.21 Dari waktu ke waktu, FINA dapat menambahkan acara baru dimana perenang dapat membuat *World Records* atau *World Junior Records*. Untuk setiap acara tersebut, FINA akan menetapkan target waktu; Jika perenang mencapai waktu yang lebih baik daripada Target Waktu, itu harus dianggap sebagai Rekor Dunia atau Rekor Junior Dunia, selama semua persyaratan pada SW 12 terpenuhi

Selanjutnya SW 12.3 bergeser menjadi SW 12.4 dan seterusnya sampai SW 12.19 menjadi SW 12.20

Peraturan Lomba Renang 2017 -2021

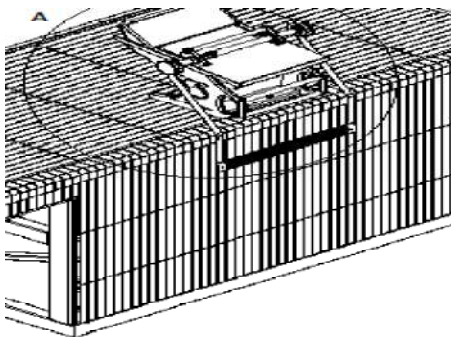
FR 2 SWIMMING POOLS

Ada tambahan 1 ayat dari 14 ayat menjadi 15 ayat, yaitu ayat FR 2.10 tentang *Backstroke Ledge*. Selanjutnya FR 2.10 bergeser menjadi FR 2.11 dan seterusnya sampai FR 2.14 menjadi FR 2.15

FR 2.10 *Backstroke Ledge* (catatan penulis: alat bantu pijakan kaki start gaya punggung)

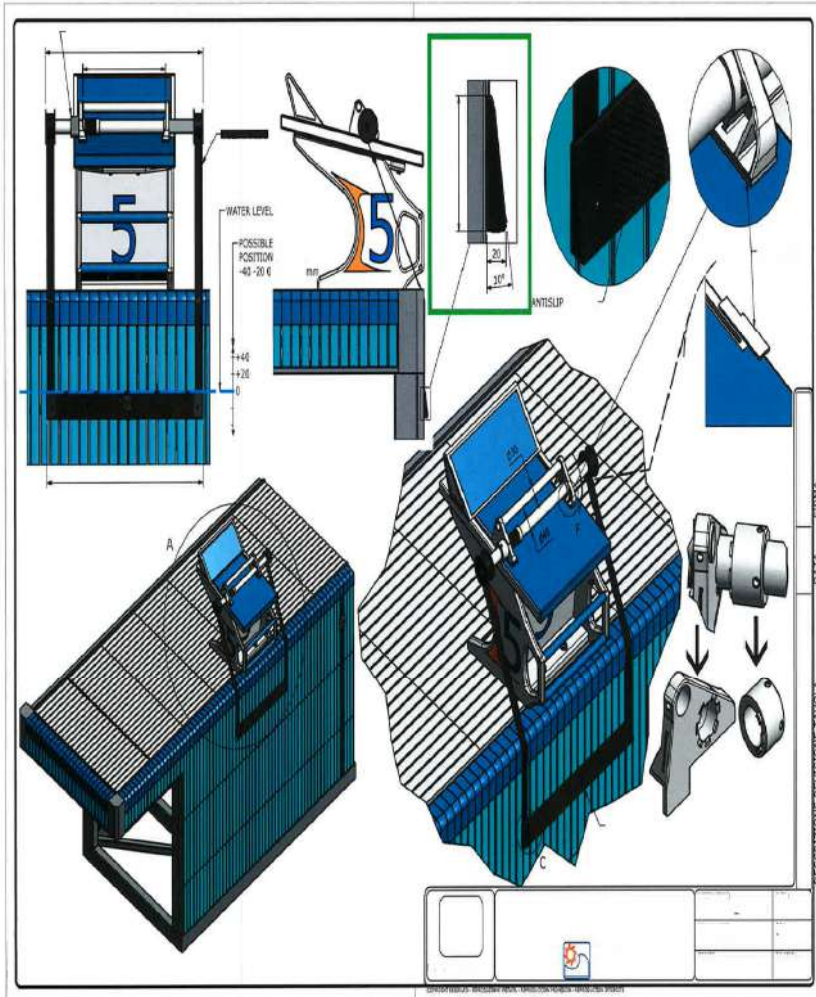
Sebuah pijakan mungkin digunakan:

- (a) *Ledge* bisa diatur sampai 4 cm di atas atau 4 cm di bawah permukaan air,
- (b) Panjang *ledge* minimal 65 cm,
- (c) Tinggi 8 cm, lebar 2 cm dengan kemiringan 10 derajat



Mulai 2015 Diperkenankan Memakai Perangkat Bantu Start Untuk Gaya Punggung (*Backstroke Start Device/ backstroke ledge*)
(detail lihat video di www.fina.org masuk Rules)

Backstroke Start Device (**backstroke ledge**)



Diskripsi posisi tangan terpisah /separated (SW 7.6 dan SW 8.4)**Posisi tangan tidak terpisah (ilegal / tidak sah)****Posisi tangan terpisah (legal / sah)**

MEMORANDUM
TO: ALL FINA MEMBER FEDERATIONS
FROM: FINA, Lausanne
DATE: 07 September 2015

RE: INTERPRETATION
FINA RULE SW 4.4 - THE START
FINA RULE SW 9.1 - MEDLEY SWIMMING

SW 4 THE START

SW 4.4 Any swimmer starting before the starting signal has been given, shall be disqualified. If the starting signal sounds before the disqualification is declared, the race shall continue and the swimmer or swimmers shall be disqualified upon completion of the race. If the disqualification is declared before the starting signal, the signal shall not be given, but the remaining swimmers shall be called back and start again. The Referee repeats the starting procedure beginning with the long whistle (the second one for backstroke) as per SW 2.1.5.

SW 4.4 Seorang perenang melakukan start, sebelum tanda start diberikan harus didisqualifikasi. Bila tanda start dibunyikan sebelum disqualifikasi dinyatakan, lomba tetap dilangsungkan, dan seorang perenang atau para perenang (melakukan pelanggaran) akan didisqualifikasi setelah lomba selesai. Bila disqualifikasi dinyatakan sebelum tanda start, tanda start harus tidak diberikan, tetapi perenang yang tersisa dipanggil kembali dan start lagi. Refere mengulang prosedur start diawali dengan peluit panjang (kedua untuk backstroke) seperti pada SW 2.1.5.

Interpretation:

After all swimmers are "stationary" (SW 4.1), any swimmer who moves before the starting signal may be disqualified when such movement is observed and confirmed by both the starter and referee (SW 2.1.6). When video-tape timing system (FR 4.7.3) is available, it may be used to verify the disqualification.

Setelah semua perenang "diam" (SW 4.1), setiap perenang yang bergerak sebelum tanda start dapat didiskualifikasi ketika gerakan tersebut teramati dan dikonfirmasi oleh (kedua) starter dan wasit (SW 2.1.6). Ketika video-tape timing system (FR 4.7.3) tersedia, dapat digunakan untuk memverifikasi diskualifikasi.

SW 9 MEDLEY SWIMMING

SW 9.1 *In individual medley events, the swimmer covers the four swimming strokes in the following order: Butterfly, Backstroke, Breaststroke and Freestyle. Each of the strokes must cover one quarter (1/4) of the distance.*

SW 9.1 **Pada nomor gaya ganti perorangan, perenang melakukan empat gaya renang, dalam urutan sebagai berikut: Gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas. Masing-masing gaya harus diselesaikan untuk $\frac{1}{4}$ dari jarak.**

Interpretation:

According to SW 9.1 each of the strokes must cover one quarter (1/4) of the distance. Being on the back when leaving the wall for the Freestyle portion of the Ind. Medley is covering more than one quarter of the distance in the style of Backstroke and is, therefore, a disqualification. Backstroke swimming is only defined as being on the back.

Menurut SW 9.1 setiap gaya harus mencakup seperempat (1/4) dari jarak. Telentang ketika meninggalkan dinding untuk bagian gaya bebas saat gaya ganti perorangan berarti meliputi lebih dari seperempat jarak dalam gaya Punggung dan, oleh karena itu, diskualifikasi. Berenang gaya punggung hanya didefinisikan sebagai telentang (punggung berada di bawah).

(catatan tambahan dari penulis: dengan demikian gaya punggung lebih dari 50m atau lebih dari 100m).

This interpretation is based on the following FINA Swimming rules:

Interpretasi ini sebagai dasar dalam memahami peraturan renang

SW 5 FREESTYLE

SW 5.1 *"except that in individual medley or medley relay events, freestyle means any style other than backstroke, breaststroke or butterfly."*

SW 5.1 **"Kecuali bahwa dalam gaya ganti perorangan atau peristiwa estafet medley, yang dimaksud gaya bebas adalah gaya selain gaya punggung, dada atau kupu-kupu".**

SW 5.1 *Freestyle means that in an event so designated the swimmer may swim any style, except that in individual medley or medley relay events, freestyle means any style other than backstroke, breaststroke or butterfly.*

SW 5.1 Yang dimaksud gaya bebas dalam sebuah lomba telah ditentukan, perenang dapat berenang dengan gaya apa saja. Kecuali dalam gaya ganti perorangan atau estafet gaya ganti, yang dimaksud gaya bebas, adalah suatu gaya lain (bukan) gaya punggung, gaya dada atau gaya kupu-kupu.

SW 6 BACKSTROKE

SW 6.1 to SW 6.5

There are no kick or stroke requirements. The swimmer "must push off and swim upon his back throughout the race" "Some part of the swimmer must break the surface of the water throughout the race." Except for the 15 m at the start and turn.

SW 6.1 sampai 6.5

Tidak ada persyaratan tendangan atau kayuhan. Perenang "harus meninggalkan dinding (*push off*) dan berenang pada punggungnya sepanjang lomba" "Beberapa bagian dari perenang harus memecah permukaan air sepanjang lomba". Kecuali untuk 15 m pada start dan pembalikan. (catatan penulis: Berenang gaya punggung hanya didefinisikan sebagai telentang (punggung berada di bawah))

SW 7 BREASTSTROKE

SW 7.1 to SW 7.6

There are specific stroke and kick requirements.

Sw 7.1 sampai sw 7.6

Ada persyaratan tertentu untuk kayuhan dan tendangan.

SW 8 BUTTERFLY

SW 8.1 to SW 8.5

There are specific stroke and kick requirements.

Sw 8.1 sampai SW 8.5

Ada persyaratan tertentu untuk kayuhan dan tendangan.

(Sincerely, Cornel Marculescu, Executive Director)

FORM DISQUALIFIKASI

FINA RULES	DISKRIPSI PELANGGARAN	√
SW.4	START	
4.1/2	Melakukan delay (menghambat start)	
4.4	Melakukan start sebelum aba-aba start	
SW.5	GAYA BEBAS	
5.2 a	Pada pembalikan tidak menyentuh dinding	
5.2 b	Pada <i>finish</i> tidak menyentuh dinding	
5.3	Hingga jarak 15 meter, kepala tidak memecah permukaan air	
SW.6	GAYA PUNGGUNG	
6.1	Berdiri pada gutter (Parit)	
6.2	Berenang tidak dengan punggungnya sepanjang lomba (tidak telentang)	
6.3	Hingga jarak 15 meter kepala tidak memecah permukaan air	
6.4 a	Pada pembalikan, bagian tubuh tidak menyentuh dinding	
6.4 b	Pada <i>finish</i> , bagian tubuh tidak menyentuh dinding	
6.4 c	Mengawali pembalikan dengan melakukan tarikan tangan lebih dari satu kali	
6.4 d	Setelah telungkup tidak segera berinisiatif melakukan pembalikan	
6.4 e	Menolak dinding setelah pembalikan, <i>badan</i> dalam keadaan telungkup	
6.5 a	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan telungkup (tidak terlentang)	
6.5 b	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan menyelam	
SW.7	GAYA DADA	
7.1 a	Menarik dua tangan ke belakang penuh lebih dari satu kali	
7.1 b	Tendangan dholpin setelah start lebih dari satu kali	
7.1 c	Tendangan dholpin setelah pembalikan lebih dari satu kali	
7.1 d	Dolphin kick setelah start dilakukan setelah gerakan kaki dada pertama	
7.1 e	Dolphin kick setelah pembalikan dilakukan setelah gerakan kaki dada pertama	
7.1 f	Gerakan setelah start tidak diawali dengan gerakan lengan	
7.1 g	Gerakan setelah start tidak diawali dengan gerakan lengan	
7.2 a	Posisi badan tidak telungkup	
7.2 b	Siklus gerakan tidak sekali tarikan tangan dan sekali tendangan kaki	
7.2 c	Gerakan tangan bergatian, tidak serempak	
7.2 d	Gerakan tangan tidak pada bidang yang sama	
7.3 a	Tangan tidak didorong dari depan dada secara bersamaan	
7.3 b	Berenang dengan siku keluar dari permukaan	
7.3 c	Tarikan tangan ke belakang melebihi garis pinggang	
7.4 a	Tiap siklus gerakan, kepala tidak memecah permukaan air	
7.4 b	Stroke kedua setelah start Kepala tidak memecah permukaan air	
7.4 c	Stroke kedua setelah pembalikan kepala tidak memecah permukaan air	
7.4 d	Gerakan kaki tidak serempak	

7.4 e	Gerakan kaki tidak pada bidang yang sama	
7.5 a	Tendangan kaki tidak berputar keluar	
7.5 b	Melakukan gerakan tungkai bergantian	
7.5 c	Melakukan gerakan tungkai dholpin selain setelah start dan pembalikan	
7.6 a	Dalam pembalikan, menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak terpisah	
7.6 b	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak terpisah	
7.6 c	Dalam pembalikan, menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak bersamaan	
7.6 d	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak bersamaan	
SW.8	GAYA KUPU-KUPU	
8.1	Posisi badan tidak telungkup	
8.2 a	Kedua lengan dibawa ke depan tidak di atas permukaan air	
8.2 b	Kedua lengan dibawa ke depan tidak bersamaan	
8.2 c	Kedua lengan ditarik ke belakang tidak bersamaan	
8.3 a	Gerakan kaki tidak bersamaan	
8.3 b	Gerakan kaki bergantian (variasi)	
8.3 c	Melakukan gerakan kaki dada	
8.4 a	Dalam pembalikan, menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak terpisah	
8.4 b	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak terpisah	
8.4 c	Dalam pembalikan, menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak bersamaan	
8.4 d	Dalam <i>finish</i> , menyentuh dinding dengan sentuhan tangan tidak bersamaan	
8.5 a	Setelah start , melakukan tarikan tangan lebih 1x di bawah air	
8.5 b	Setelah pembalikan, melakukan tarikan tangan lebih 1x di bawah air	
8.5 c	Pada jarak 15 meter, kepala tidak memecah permukaan air	
SW.9	GAYA GANTI	
9.1a	Urutan gaya ganti individu tidak sesuai (kupu-kupu, punggung, dada dan bebas)	
9.1b	Salah satu gaya dilakukan lebih atau kurang dari 1/4 jarak lomba	
9.2	Urutan gaya ganti estafet tidak sesuai (punggung, dada, kupu dan bebas)	
9.3	Merenangi tiap gaya, tdk sesuai dengan aturan gaya masing-masing (termasuk <i>finish</i> dan <i>turn</i>)	
SW.10	PERLOMBAAN	
10.2	Tidak menyelesaikan jarak	
10.3	<i>Finish</i> tidak pada lintasan yang sama	
10.4	Melakukan pembalikan tidak dari dinding tetapi dari dasar kolam	
10.5 a	Berdiri di dasar kolam pada lomba gaya dada, kupu-kupu dan punggung	
10.5 b	Berjalan didasar kolam (semua gaya)	
10.6	Menarik tali lintasan	

10.7	Mangganggu perenang lain dengan melintas ke lintasan lain	
10.8	Memakai alat untuk membatu kecepatan, <i>buoyancy</i> (daya apung) atau daya tahan	
10.9	Masuk ke dalam air (kolam), sebelum semua perenang <i>finish</i>	
10.10	Anggota estafet tidak terdiri dari 4 perenang	
10.10 b	Estefet campuran tidak terdiri dari dua (2) laki-laki dan dua (2) perempuan	
10.11	Meninggalkan papan start sebelum perenang terdahulu menyentuh dinding/ <i>Relay take of</i>	
10.12	Anggota team yang bukan gilirannya masuk kolam sebelum semua team <i>finish</i>	
10.13	Mengganti anggota estafet yang sudah didaftarkan tanpa keterangan dokter	
10.13 b	Urutan perenang tidak sesuai dengan yang didaftarkan	
10.14	Anggota estafet tidak segera naik setelah <i>finish</i> dan mengganggu perenang lain	
10.16	Menggunakan alat bantu " <i>pace making</i> "	
GR 5.1	Pakaian tidak sopan dan menyertakan simbol yang bertentangan	
GR 5.2	Pakaian renang tembus pandang/transparan	
BL 8.3	Pakaian tidak sesuai dengan peraturan (material dan model)	
Catatan:		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dalam menginterpretasikan suatu kejadian bukan berdasar perasaan tetapi berdasar apa yang dilihat. ✓ Jika judges / yuri ragu maka berikan keuntungan pada atlet. ✓ Jangan berdiskusi dengan teman (mengintervensi suatu kejadian). ✓ Bertugas dengan fair, adil, jujur dan melepas semua atribut kompetitor. ✓ Konsentrasi pada tugas yang menjadi tanggungjawabnya. ✓ Tulis meter seberapa suatu pelanggaran terjadi dan jam berapa melapor. 		

ACARA:

SERI

:

LINTASAN:

Judge of Stroke

Refree

Nama dan Paraf

Nama dan Paraf